

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris adalah salah satu jenis penelitian hukum yang mengkaji dan menganalisis berkerjanya suatu hukum di dalam masyarakat dengan melihat hukum dalam artian nyata dan meneliti bagaimana perilaku hukum masyarakat.¹ Studi ini dilakukan di lingkungan nyata untuk mendapatkan pemahaman untuk lebih baik tentang situasi yang dihadapi masyarakat pada titik tertentu. Data dikumpulkan secara langsung di lapangan (field research), yang memungkinkan peneliti mengeksplorasi dan menganalisis data yang relevan dengan masalah topik penelitian, yaitu bagaimana Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pola Asuh Orang Tua Pekerja Tambang Di Desa Tanta Hulu Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong.

2. Sifat Penelitian / Pendekatan penelitian

Penelitian kualitatif dipakai untuk menganalisis hasil dan menghasilkan data deskriptif.² Penelitian hukum yang disebut penelitian deskriptif tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi hukum yang berlaku, fenomena hukum saat ini, atau peristiwa

¹ Dr. Muhaimin, S.H., M.Hum., *Metode Penelitian Hukum* (Mataram University Press, 2020), 80.

² Dr H. Zuchri Abdussamad M.Si S. I. K., *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021), 30.

yang melanggar hukum terjadi di masyarakat. Peneliti akan melakukan dengan menjelaskan juga menilai bagaimana Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pola Asuh Orang Tua Pekerja Tambang Di Desa Tanta Hulu, Kecamatan Tanta, Kabupaten Tabalong.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanta Hulu, Kecamatan Tanta, yang merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan, dengan mayoritas penduduk beragama Islam dan sebagian besar bekerja di sektor pertambangan batu bara.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian hukum empiris adalah perilaku hukum yaitu perilaku nyata dari individu atau masyarakat yang sesuai dengan apa yang dianggap pantas oleh kaidah-kaidah hukum yang berlaku.³ Dalam penelitian ini, subjek yang dimaksud adalah :

- a. Orang Tua Yang Bekerja Di Tambang
- b. Anak Seorang Pekerja Tambang
- c. Kabid Perlindungan Perempuan Dan Anak
- d. Kepala desa tanta hulu

2. Objek Penelitian

Objek adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi

³ Dr. Muhaimin, S.H., M.Hum., *Metode Penelitian Hukum*, 85.

pusat perhatian. Sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpatiantipati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses. Objek penelitian juga berarti sasaran atau tujuan utama penelitian.⁴ Objek dalam penelitian ini ialah Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pola Asuh Orang Tua Pekerja Tambang Di Desa Tanta Hulu dan dampak dari penerapan pola asuh orang tua kepada anak.

C. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data adalah keterangan yang benar dan nyata yang dijadikan sebagai bahan dasar kajian. Data ini dapat berasal dari berbagai sumber dan dikumpulkan menggunakan berbagai metode penelitian.⁵ Data dalam penelitian ini menggunakan data primer serta data sekunder yang didapat dari studi kepustakaan, observasi, serta wawancara. Pengumpulan data meliputi sebagai berikut :

- a. Data Primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber aslinya. Data ini sering disebut sebagai data asli atau terkini karena bersifat mutakhir. Untuk memperoleh data primer, peneliti harus mengumpulkannya langsung di lapangan. Beberapa metode dapat digunakan untuk mengumpulkan data primer, antara lain observasi, wawancara, diskusi kelompok terfokus (FGD), dan

⁴ Dr. Muhaimin, S.H., M.Hum., *Metode Penelitian Hukum*, 80.

⁵ Dr. Muhaimin, S.H., M.Hum., *Metode Penelitian Hukum*, 85.

kuesioner.⁶ Untuk data yang dikumpulkan untuk kepentingan menjawab pertanyaan dan memecahkan masalah dalam penelitian adalah orang tua yang bekerja di tambang, dan anaknya

- b. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang sudah ada sebelumnya, sehingga bertindak sebagai pihak kedua.⁷ Data ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti kapid perlindungan perempuan dan anak, dan Kepala Desa Tanta Hulu.

2. Sumber Data

Sumber Data dari penelitian ini ialah :

- a. Informan adalah individu atau orang yang menyediakan informasi atau data yang dibutuhkan peneliti, namun terbatas oleh pengetahuannya sendiri. Peneliti tidak memiliki wewenang untuk mengarahkan tanggapan informan sesuai keinginannya. Dalam penelitian hukum empiris, informan dibutuhkan untuk memperoleh data kualitatif.⁸ Dengan kata lain, informan adalah individu yang mampu memberikan keterangan atau data yang relevan berkaitan dengan objek dan subjek yang menjadi fokus penelitian. Dengan demikian, peneliti memperoleh informasi tambahan melalui proses wawancara yang dilakukan terkait dengan penerapan tinjauan hukum

⁶ S. Siyoto Dan M.A. Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), Hal. 68, <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Qphfdwaaqbaj>.

⁷ S. Siyoto Dan M.A. Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), Hal. 68.

⁸ “Metode Penelitian Hukum (Dr. Muhaimin, S.H., M.Hum.) (Z-Library),” hal. 89, diakses 17 Juli 2025, <https://online.fliphtml5.com/aludp/sszr/>.

islam terhadap pola asuh orang tua pekerja tambang di desa tanta hulu.

- b. Dokumen, yang meliputi peninjauan, penelusuran, dan pengumpulan berbagai dokumen yang dapat memberikan informasi atau detail yang dibutuhkan peneliti.⁹ Dokumen-dokumen ini meliputi foto-foto kegiatan lapangan selama proses penelitian, serta semua data terkait untuk mendukung kelengkapan hasil penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara bertujuan untuk melakukan interaksi tanya jawab langsung antara peneliti dan responden, narasumber, atau informan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Teknik ini merupakan bagian penting dalam penelitian hukum empiris.¹⁰ Wawancara mengenai pola asuh yang diterapkan orang tua pekerja tambang di Desa Tanta Hulu.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang

⁹ Natalina Nilamsari, “Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif,” *Wacana: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 13, no. 2 (2014): hal. 178.

¹⁰ “Metode Penelitian Hukum (Dr. Muhaimin, S.H., M.Hum.) (Z-Library),” hal. 95, diakses 17 Juli 2025, <https://online.fliphtml5.com/aludp/sszr/>.

berhubungan dengan masalah yang diteliti,¹¹ mengenai pola asuh yang diterapkan orang tua pekerja tambang di Desa Tanta Hulu.

E. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang diterapkan dalam penelitian ini bertujuan untuk mempermudah proses analisis data sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Setelah data primer dan sekunder terkumpul, langkah selanjutnya adalah memilih, mengelompokkan, menyaring, data secara sistematis, lalu merangkumnya ke dalam unit-unit analitis. Data tersebut kemudian diverifikasi ulang dan diklasifikasikan sesuai permasalahan penelitian. Setelah proses reduksi data dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian, data tersebut kemudian dideskripsikan dalam bentuk kalimat untuk memberikan gambaran yang jelas tentang permasalahan yang diteliti.

b. Display Data

Analisis dilakukan dengan cara menyajikan data dalam bentuk narasi, dimana peneliti mengkaji temuan yang diperoleh melalui penyusunan bagan dan penjelasan kalimat deskriptif, yang menggambarkan hubungan antar kategori yang relevan.¹²

¹¹ S. Siyoto Dan M.A. Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), Hal. 78, <https://books.google.co.id/books?id=Qphfdwaaqbaj>.

¹² Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, No. 33 (2018): Hal. 93–94, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

2. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu cara analisis penelitian yang menghasilkan data deskriptif analitis, yaitu data yang dinyatakan oleh informan secara tertulis atau lisan, yang diteliti dan dipelajari secara utuh dan menyeluruh.¹³ Analisis dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data dalam bentuk table matrik, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi disusun secara sistematis untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai fenomena yang diteliti.

¹³ Dr. Muhaimin, S.H., M.Hum., *Metode Penelitian Hukum*, 105.